

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Seperti yang dinyatakan oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif ialah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi atau fenomena yang ada secara detail dan mendalam. Data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini membutuhkan penjelasan berbentuk deskriptif sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian. Sedangkan jenis penelitian jenis ini ialah penelitian komparatif. Menurut Sugiyono penelitian komparatif ialah penelitian yang bersifat membandingkan satu objek dengan objek lainnya.² sama halnya dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya peningkatan jumlah pembiayaan *murabahah* bermasalah dan penanganannya di dua koperasi Syariah.

¹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 14.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 53.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif menekankan peneliti sebagai instrumen kunci, ini berarti bahwa peneliti mengumpulkan data sendiri melalui dokumentasi, observasi, atau wawancara dengan subjek. Peneliti sebagai instrumen juga harus memastikan seberapa jauh mereka siap untuk melakukan penelitian yang akan datang. Peneliti kualitatif bertindak sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan untuk mengumpulkan informasi, menfasirkannya, dan membuat kesimpulan tentang hasil penelitian.³

Jadi untuk melakukan penelitian ini peneliti hadir dilapangan dengan mengunjungi lokasi penelitian dan mengajukan surat izin penelitian di KSPPS BMW Rahmah Jatim dan KSSU Harum Dhaha Kota Kediri. Setelah mendapatkan izin, kemudian peneliti mengumpulkan data secara pribadi dari subjek penelitian. Untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan benar-benar valid peneliti berusaha menjalin hubungan yang baik dengan informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di suatu lembaga keuangan syariah non bank yang menerapkan konsep syariah dalam operasionalnya. Lembaga keuangan tersebut adalah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Bina Mitra Wahana Rahmah Jatim (KSPPS BMW Rahmah Jatim). Lokasinya beralamat

² Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 17.

di Jalan Masjid Al-Huda No.71, Kelurahan Ngadirejo, Kota Kediri. Serta KSSU Harum Dhaha yang beralamat di Jalan Botolengket No.21, Sukorame, Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono, ialah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya di lapangan tanpa melalui perantara, dan didapat dari informan penelitian melalui wawancara.⁴ Pengumpulan data primer ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena peneliti harus turun ke lapangan untuk mengamati dan menulis jawaban dari objek penelitian. Sumber data primer penelitian ini berasal dari narasumber yang memiliki hak dan tanggung jawab dalam menetapkan kebijakan penanganan pembiayaan bermasalah bermasalah di KSPPS BMW Rahmah Jatim dan juga KSSU Harum Dhaha. Seperti manager, AO, serta anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data pelengkap atau data kedua dalam penelitian. Data ini dikumpulkan dari sumber lain yang sudah ada sebelum penelitian dilakukan.⁵ Meskipun dianggap sebagai data pelengkap, kedudukan sumber

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 139.

⁵ Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 289.

data sekunder tidak bisa dianggap sepele. Pengumpulan data ini bisa diperoleh dengan cepat karena sumber datanya sudah tersedia. Sumber data sekunder ini berasal dari buku RAT, jurnal, karya tulis, dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ialah proses tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber guna memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁶ Peneliti melakukan wawancara langsung dengan narasumber yang berkaitan dan memiliki wewenang untuk menetapkan ketentuan penanganan pembiayaan bermasalah di KSPPS BMW Rahmah Jatim dan KSSU Harum Dhaha, seperti manager, AO, beserta anggota yang mengalami pembiayaan bermasalah.

2. Observasi

Observasi berarti melihat, memperhatikan, dan mengamati perilaku serta aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian, yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan.⁷ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini

⁶ Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 186.

⁷ Muhammad Idris, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Erlangga, 2013), 104.

adalah dengan mengamati bagaimana aktivitas operasional yang terjadi di KSPPS BMW Rahmah Jatim dan KSSU Harum Dhaha.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berisi tentang gambar maupun tulisan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pengumpulan data ini menggunakan *handphone* untuk merekam pembicaraan dan perilaku subjek saat peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru yang berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan sebuah penelitian. Proses yang digunakan untuk analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengolahan data yang dilakukan peneliti setelah melakukan penelitian. Reduksi data dalam penelitian adalah proses mengubah data rekaman ke dalam fokus, kategori, atau berbagai pokok permasalahan tertentu setelah data terkumpul. Data yang terkumpul dan sudah terekam dalam berbagai catatan saat berada di lapangan tersebut kemudian dirangkum dan diseleksi agar mendapatkan hasil data yang lebih rinci.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: PT Alfabeta, 2016), 336-339.

2. Penyajian Data

Jika data telah direduksi, peneliti dapat menyajikan data yang didapat. Dalam hal ini penyajian data yang telah didapatkan peneliti baik berupa catatan hasil wawancara maupun tabel tentang informasi objek, akan dipertunjukkan sesuai pengelompokannya, tujuannya agar hasil data dapat tersusun secara rinci serta agar mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam melakukan analisis data kualitatif. Untuk membuat kesimpulan peneliti harus memiliki data dan bukti yang kuat tentang apa yang sudah diperoleh pada proses penelitian di lapangan. Penelitian ini biasanya menghasilkan temuan baru yang belum pernah ditemukan oleh orang lain sebelumnya. Hasilnya menggambarkan penelitian sebelumnya, yang sifatnya masih sementara dan dapat berubah. Namun, gambaran tentang hasil penelitian tersebut menjadi lebih jelas

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan dari keabsahan data ialah untuk memastikan bahwa laporan atau temuan penelitian benar-benar sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan. Teknik pemeriksaan diperlukan untuk memastikan keabsahan data tersebut.⁹ Berdasarkan hal tersebut, peneliti menguji data yang dikumpulkan dari lapangan dengan beberapa teknik berikut:

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 324.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan tahap pengecekan data dari berbagai sumber. Teknik ini digunakan peneliti dengan membandingkan informasi dari wawancara dan observasi dengan dokumen yang relevan.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, dan wawancara dengan sumber baru maupun sumber lama. Durasi perpanjangan pengamatan bergantung pada keinginan peneliti untuk mendapatkan kepastian dan keakuratan data di KSPPS BMW Rahmah Jatim dan KSSU Harum Dhaha.

3. Meningkatkan Ketekunan

Hal tersebut berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan teratur. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara sistematis dan pasti. Jadi bisa dipahami bahwa ada hubungan antara perpanjangan pengamatan dan meningkatkan ketekunan. Perpanjangan pengamatan akan menghasilkan data yang lebih valid apabila dilakukan bersama-sama dengan meningkatkan ketekunan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra lapangan mencakup penentuan objek penelitian, mengatur izin penelitian, menentukan jadwal penelitian, serta menyiapkan semua perlengkapan yang diperlukan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang telah peneliti peroleh sebelumnya dengan mengkategorikannya sesuai dengan fokus penelitian. Setelah itu peneliti memastikan bahwa data tersebut benar untuk menghasilkan data yang valid.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang sudah diperoleh, dan mengkonsultasikan hasilnya dengan pembimbing.¹⁰

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 127.